

## ABSTRAK

Perkembangan jejaring sosial saat ini sangat pesat dan paling banyak menggunakan media sosial adalah remaja. Dampak negatif penggunaan media sosial yang berlebihan yaitu *cyberbullying*. *Cyberbullying* mengakibatkan dampak pada kesehatan mental seperti timbulnya kecemasan, rendahnya harga diri, depresi, dan keinginan untuk bunuh diri. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan *cyberbullying* dengan gejala depresi pada remaja korban *cyberbullying* di Sidoarjo. Diharapkan remaja menggunakan media sosial dengan positif atau bijak, sehingga lebih bermanfaat dan tidak merugikan diri sendiri. Desain penelitian analitik korelasional. Populasi remaja korban *cyberbullying* berjumlah 75 remaja dengan jenis *total sampling*. Variabel independen yaitu *cyberbullying* dan variabel dependen yaitu gejala depresi pada remaja korban *cyberbullying*. Instrumen menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji korelasional *rank spearman*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat *cyberbullying* berada pada kategori rendah dan tingkat gejala depresi berada pada kategori ringan. Hasil analisa data  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$  yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat hubungan *cyberbullying* dengan gejala depresi pada remaja korban *cyberbullying* di Sidoarjo. Semakin tinggi *cyberbullying* yang dialami menurun, maka gejala depresi akan menurun. Pengawasan orang tua dan pihak sekolah menjadi solusi untuk membatasi remaja dalam menggunakan media sosial serta upaya sekolah melakukan penyuluhan edukatif stop *cyberbullying*.

**Kata Kunci :** *Cyberbullying*, Gejala Depresi, Remaja Korban *Cyberbullying*